



**ARAHAN DAN SAMBUTAN PEMBUKAAN
DEPUTI BIDANG KOORDINASI PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, DESA DAN KAWASAN
PADA
RAPAT KOORDINASI PENETAPAN, PENATAAN DAN
PENGELOLAAN KAWASAN PERDESAAN PADA
KAWASAN PERDESAAN PRIORITAS NASIONAL
(KPPN) DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

Pangkalan Bun, 8 Mei 2018

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Selamat Pagi, Salam Sejahtera untuk kita semua,***

Yang saya hormati:

- Bupati Kotawaringin Barat;
- Kepala Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- Direktur Perencanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan, Kementerian Desa, Pembangunan

Daerah tertinggal dan Transmigrasi atau yang mewakili;

- Asisten Deputi Iptek dan Imtaq Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga atau yang mewakili;
- Direktur Penataan Kawasan, Ditjen Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau yang mewakili;
- Kepala Biro Perencanaan Kementerian Pertanian atau yang mewakili;
- Kepala Biro Perencanaan Kementerian Kelautan dan Perikanan atau yang mewakili;
- Direktur Pengembangan Kawasan Pemukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau yang mewakili;
- Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan atau yang mewakili;
- Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau yang mewakili;
- Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan atau yang mewakili;
- Asisten Deputi Pengembangan Peran serta Masyarakat, Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah atau yang mewakili;
- Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Tengah atau yang mewakili;

- Kepala Bappeda dan SKPD Kabupaten Kotawaringin Barat atau yang mewakili;
- Camat serta Kepala Desa Kawasan Perdesaan Kabupaten Kotawaringin Barat atau yang mewakili;
- Para Hadirin serta Saudara-saudara sekalian peserta Rakor yang berbahagia.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenan dan ridho-Nya, pada hari ini kita dapat berkumpul bersama Rapat Koordinasi Penetapan, Penataan dan Pengelolaan Kawasan Perdesaan Pada Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Saya menyampaikan apresiasi kepada Saudara-saudara semua yang dapat hadir pada acara ini, di tengah kesibukan dan peransertanya dalam pembangunan demi mencapai cita-cita Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong. Tekad dan komitmen Daerah menjadi kunci keberhasilan pengembangan ekonomi kawasan,

mendorong pusat pertumbuhan dan keterkaitan desa-kota. Hal ini sejalan dengan yang dimandatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019 yaitu terbangun penguatan sedikitnya 39 pusat pertumbuhan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) atau Pusat Kegiatan Lokal (PKL).

Dalam rangka memenuhi amanat RPJMN tersebut akan difokuskan pada pembangunan kawasan perdesaan untuk menguatkan 40 pusat pertumbuhan yang tersebar pada 60 Kabupaten (Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional, KPPN).

Bapak Ibu Hadirin yang Kami hormati,

Desa dan kawasan perdesaan saat ini menjadi primadona pembangunan nasional. Komitmen untuk mengembangkan wilayah dan memajukan daerah dipertegas dalam agenda prioritas (NAWACITA) ke-3: “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan”.

Sejak diterbitkannya UU Desa, pendekatan kawasan perdesaan menjadi salah satu instrumen dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan pembangunan partisipatif. Pembangunan kawasan perdesaan dilakukan dengan pendekatan holistik, integratif, tematik, dan spasial untuk dapat mengintegrasikan seluruh stakeholder yang berperan dalam membangun kawasan perdesaan dengan penekanan pada aspek kewilayahan secara menyeluruh. Pembangunan desa saat ini diarahkan untuk bekerjasama dengan desa-desa lain dalam kawasan perdesaan. Hal ini untuk memperoleh skala produksi yang besar dan memenuhi pasokan pasar, industri pengolahan hasil pertanian/perikanan serta efisiensi sarana prasarana untuk mendukung *food-estate* serta *network* pariwisata. Sebagaimana kita ketahui bersama, tahun ini Indonesia sebagai tuan rumah *Asian Games* 2018. Event internasional seperti ini diharapkan tidak hanya fokus pada *event* inti tetapi

sekaligus olah raga, *event* ini juga dapat sebagai ajang promosi wisata Indonesia dan produk unggulan desa dan kawasan perdesaan.

Bapak Ibu Hadirin yang Kami hormati,

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi koordinasi, sinkronisasi dan pengendalian pelaksanaan kebijakan pembangunan kawasan perdesaan untuk memastikan target pembangunan nasional RPJMN tercapai di akhir tahun 2019.

Sebagai tindak lanjut mandat UU Desa dan sebagai pijakan dalam pengembangan KPPN maka disusun Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP). Sebagai bentuk tanggung jawab Pemerintah Pusat untuk membangun KPPN, maka Pemerintah Pusat memberikan fasilitasi dalam penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan. Untuk mempercepat fasilitasi penyusunan RPKP, maka dilakukan pembagian tugas kepada Kementerian Desa,

Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi; Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Fasilitasi penyusunan masterplan/RPKP/RIK dilakukan melalui partisipasi aktif dari Pemerintah Daerah dengan menjaring aspirasi dan musyawarah dengan para Kepala Desa, tokoh masyarakat, Camat, OPD terkait, Bappeda dan dukungan dari Bupati, Kepala Daerah serta Pemda Provinsi. Survey lapangan dilakukan untuk menentukan tematik kawasan/produk unggulan kawasan, titik pusat pertumbuhan, zona kawasan (zona produksi, pengolahan, pemasaran), tata ruang dan pra-DED kawasan perdesaan, kondisi eksisting, rencana pengembangan yang diharapkan minimal 5 (lima) tahun ke depan serta penganggaran.

Hari ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan di Daerah dalam penyusunan masterplan/RPKP sekaligus merencanakan bagaimana pengembangan kawasan perdesaan yang diharapkan termasuk *supply chain*

management dari hulu hingga hilir, kelembagaan, pendanaan serta investasinya.

Bapak Ibu Hadirin yang kami hormati,

Saya sangat berbahagia Ibu-ibu/Bapak-bapak dapat hadir di Kotawaringin Barat pada hari ini. Hal ini menandakan adanya rasa memiliki terhadap rencana pembangunan kawasan perdesaan dan semangat untuk membangun daerahnya.

Tekad dan aspirasi dari daerah menjadi modal awal pembangunan kawasan perdesaan. Tanpa kemauan dari masyarakat setempat dan dukungan Pemerintah Daerah pembangunan kawasan perdesaan hanyalah sebuah mimpi. Sebaliknya mimpi tersebut akan terwujud, dengan kerja keras, kerja cerdas, kerjasama yang terjalin dengan baik antar Pemerintahan baik tingkat Pusat maupun Daerah.

Hadirin yang Kami hormati

Rapat Koordinasi ini diharapkan dapat mendorong pembangunan kawasan perdesaan yang harmonis,

terkoordinasi, sinergis dalam semangat gotong royong, di antara desa, dan keterpaduan program pembangunan desa dengan program OPD, kementerian dan lembaga agar tujuan pembangunan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, dan pemerataan pembangunan antar wilayah dapat tercapai.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah hadir pada acara ini sekaligus permohonan maaf apabila terdapat kekurangan. Kepada rekan-rekan Panitia, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi atas jerih payahnya dalam menyelenggarakan acara ini dengan sangat baik.

Akhir kata kami mohon kepada Bapak Bupati Kotawaringin Barat untuk dapat memberikan sambutan sekaligus membuka secara resmi “Rapat Koordinasi Penetapan, Penataan dan Pengelolaan Kawasan Perdesaan Pada Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) di Kabupaten Kotawaringin Barat.” Semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Pemurah selalu

menyertai kita dalam segala upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Aamiin. Terimakasih

**Deputi Bidang Koordinasi
Pemberdayaan Masyarakat,
Desa, dan Kawasan**

Dr. Sonny Harry B. Harmadi